

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2009:2).

Mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran sains, dimana Fisika itu sendiri dipandang sebagai suatu proses untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep, prinsip maupun hukum-hukum fisika sehingga proses pembelajarannya Fisika harus mempertimbangkan model atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 1 Tapa ,terlihat bahwa pembelajaran Fisika disekolah masih didominasi oleh guru sehingga pembelajaran yang terjadi disekolah kurang efektif.Guru cenderung menggunakan metode ceramah serta pemberian soal – soal latihan tertulis kepada siswa tanpa menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran,Fisika oleh sebagian besar siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga tidak mengherankan jika banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran fisika ,serta sebagian besar peserta didiknya mempunyai tingkat perhatian yang kurang terhadap pelajaran Fisika,hal Ini diperkuat dengan kurang maksimalnya nilai ulangan harian peserta didik secara keseluruhan dapat dilihat dari jumlah siswa kelas VIII SMP N 1 TAPA ini 198 orang, dengan KKM 70 hanya ada 72 orang siswa yang tuntas atau mencapai 36,36%, sedangkan yang tidak tuntas ada 126 orang atau mencapai 63,63%.

Banyak faktor yang menjadikan Fisika salah satu pelajaran yang tidak disukai dan ditakuti oleh siswa sehingga hasil belajar Fisika siswa rendah. Sebelum berkata demikian , kita harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran

yang dilakukan dalam kelas, karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan. Masih banyak siswa yang belum dapat menggunakan, menerapkan dan mengaplikasikan konsep –konsep Fisika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu bagaimana caranya agar guru dapat membuat pelajaran Fisika sebagai pelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Berangkat dari masalah diatas, hal yang paling utama muncul pada siswa kelas VIII SMP N 1 Tapa yaitu hasil belajar Fisika yang masih kurang. Upaya untuk memberikan suatu perubahan dalam pembelajaran Fisika, salah satu model yang dapat diterapkan yaitu dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Suprijono,2013:110).

Menurut kurniawati (2013:57), bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu model pembelajaran yang baik karena sumber belajar siswa menjadi bertambah. Tidak hanya dari buku dan guru saja, tetapi teman mereka satu kelas dapat menjadi sumber belajar, siswa yang satu dengan yang lain dapat saling mengetahui kekurangan masing-masing sehingga dapat saling melengkapi atau memperbaiki kekurangan tersebut.

Agar penggunaan model ini tidak monoton, maka digunakan variasi penerapan model dengan metode demonstrasi, yaitu metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Manfaat yang diharapkan dari metode demonstrasi ini yaitu agar siswa lebih termotivasi untuk menjawab soal, siswa lebih aktif dan interaksi didalam kelas lebih terbangun.

Faktor pendorong lain diterapkannya model *Everyone Is A Teacher Here* adalah hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan permainan Tarso terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Sultan Agung 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 oleh Yusida Noviani". Hasil penelitian menunjukkan ,berdasarkan hasil uji-t diketahui rata-rata

siswa kelas eksperimen 1 adalah 73,33, kelas eksperimen 2 adalah 86,6 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 64,53. Dengan menggunakan analisis uji -t dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) pada hipotesis 1 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,732 > 1,676$, pada hipotesis 2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,063 > 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan permainan tarso lebih baik dari pada hasil pembelajaran ekspository atau terdapat pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan permainan tarso terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Sultan Agung 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbasis Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Tekanan”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berpijak pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka terkait dengan prestasi belajar fisika siswa dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Fisika disekolah masih didominasi oleh guru sehingga pembelajaran yang terjadi disekolah kurang efektif.
- 2) Guru cenderung menggunakan metode ceramah serta pemberian soal – soal latihan tertulis kepada siswa tanpa menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Fisika oleh sebagian besar siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.
- 4) Sebagian besar peserta didik mempunyai tingkat perhatian yang kurang terhadap pelajaran Fisika.
- 5) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berbasis demonstrasi dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan tekanan?”

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalahnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berbasis demonstrasi dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*”.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas.
2. Bagi siswa yaitu sebagai masukan dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa pada mata pelajaran Fisika .
3. Bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.
4. Bagi peneliti yaitu sebagai tambahan pengetahuan untuk menjadi seorang pendidik kelak tentang model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berbasis demonstrasi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.